

ABSTRAK

Hasanah Lubis. Nim 3121122003. Interaksi Sosial Warga Negara Asing Terhadap Masyarakat Setempat (*Local Community*) Di Sekitar Simpang Pasar Sei Sikambing Medan Kecamatan Medan Helvetia. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan proses interaksi yang terjadi antara warga berkebangsaan asing yaitu Afghanistan dengan warga Indonesia yang berada di Kota Medan tepatnya di daerah Kelurahan Sei Sikambing C II Medan Kecamatan Medan Helvetia. Selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana hambatan-hambatan yang dilalui oleh warga negara asing dalam menjalankan aktivitasnya seperti memenuhi kebutuhan hidupnya, serta untuk mengetahui persepsi masyarakat setempat mengenai keberadaan mereka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka, observasi dan wawancara secara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi sosial. Informan dalam penelitian ini adalah 6 orang warga negara asing berjenis kelamin laki-laki dari Afghanistan yang berstatus *refugees* di Indonesia, 2 orang masyarakat setempat, kepala lingkungan III yang memberikan persepsinya terhadap keberadaan warga negara asing disekitar tempat tinggal masyarakat setempat.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Proses interaksi dan adaptasi yang dilakukan oleh warga negara asing adalah proses interaksi berbentuk imitasi. Imitasi yang dimaksudkan disini adalah proses dimana warga negara asing terdorong untuk mempelajari bahasa Indonesia agar mempermudah berinteraksi dengan masyarakat setempat. Sedangkan proses adaptasi (penyesuaian) yang dilakukan oleh para *refugees* ini tidak menunjukkan proses penyesuaian yang signifikan. Artinya mereka tidak begitu mengalami kesulitan-kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap kondisi fisik maupun sosial. Hal ini disebabkan oleh kondisi iklim negara Indonesia tidak terlalu jauh berbeda dengan negara asal mereka serta karakteristik masyarakat setempat yang hampir sama di kebanyakan negara lainnya yang tidak menuntut mereka untuk merubah atau mengikuti kebiasaan-kebiasaan atau tradisi tertentu.

Hal ini bertujuan agar mereka bisa berkomunikasi untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. 2). Persepsi masyarakat setempat terhadap keberadaan warga negara asing tersebut ada yang bersifat pro dan kontra. Hal ini terlihat dari komentar masyarakat terhadap mereka selama berada didaerah tersebut menunjukkan sikap yang baik.

Kata Kunci : *Interaksi, Interaksi sosial, Warga Negara Asing, Refugees*